ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

FASE A

FASE A		ELEMEN											
		SEJARAH				RITUAL				ETIKA			
Capaian Pembelajaran Per Elemen		Pada akhir fase A, peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas dirinya dan identitas keluarganya serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya teman-temannya di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah; menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah serta dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat; menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya.				Pada akhir fase A, peserta didik menerima keragaman identitas dan simbol-simbol keagamaan agama Buddha serta agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya; menyadari bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dengan anggota yang beragam identitas agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolahnya; menghargai keragaman simbol keagamaan di lingkungan rumah dan sekolahnya dengan melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan.				Pada akhir fase A, peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai kediaman luhur dan Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam hubungannya dengan orang terdekatnya; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat di lingkungan sekolahnya.		
Kelas		**KELAS 1**		**KELAS 2**		**KELAS 1**		**KELAS 2**		**KELAS 1**		**KELAS 2**
Capaian Pembelajaran Pertahun		Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas dirinya, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya teman-temannya di lingkungan sekolah. Peserta didik menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah. Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya.		Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima dengan cinta kasih identitas keluarganya, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan rumah dan di rumah ibadah. Peserta didik menghayati sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Peserta didik mengabstraksi informasi dan menerima keteladanan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menghargai lingkungan tempat tinggalnya.		Peserta didik menerima keragaman identitas agama Buddha serta keragaman identitas agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya. Peserta didik menyadari bahwa ia merupakan bagian dari suatu kelompok dengan anggota yang beragam identitas agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah dan sekolahnya.		Peserta didik menerima rencana dan menerima simbol-simbol keagamaan dalam agama Buddha dan simbol-simbol keagamaan dalam agama dan kepercayaan lain di lingkungan rumah dan sekolahnya. Peserta didik menghargai keragaman simbol keagamaan di lingkungan rumah dan sekolahnya dengan melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan.		Peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai kediaman luhur dan musyawarah berlandaskan kesadaran nilai-nilai umum Hukum Karma dalam menjalankan aturan dan sopan santun di rumah, sekolah, dan rumah Ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam hubungannya dengan orang terdekatnya di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah Ibadah.		Peserta didik menerima dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma dan musyawarah untuk mufakat dalam menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah Ibadah; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah Ibadah.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	1.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi secara lisan identitas diri sebagai pribadi beragama Buddha. Menguraikan perbedaan identitas diri dan identitas teman. Menyajikan secara lisan perbedaan identitas diri dan identitas teman. Menunjukkan sikap keterbukaan dan perilaku hormat menghargai perbedaan identitas dan budaya teman di sekolah.	2.1	Peserta didik dapat mengenali dan memetakan identitas keluarga sendiri dan menguraikan perbedaan identitas keluarga orang lain, menyajikan hasil pemetaan dengan cara sederhana, menunjukkan sikap dan perilaku berbaktI dan bangga pada keluarganya dan menghargai keluarga teman.	1.4	Peserta didik mengenali identitas agama yang dianutnya dan berbagai identitas aliran agama Buddha lainnya, menguraikan dengan bahasa sendiri identitas agama yang dianutnya dan berbagai identitas aliran agama Buddha lainnya, membuat karya sederhana tentang identitas agama yang dianutnya dan berbagai identitas aliran agama Buddha lainnya, menghargai dan bekerjasama dengan orang lain yang berbeda identitas aliran dalam agama Buddha	2.4	Peserta didik mengidentifikasi simbol-simbol keagamaan Buddha, menguraikan makna ragam simbol keagamaan Buddha dengan bahasa sendiri, memodifikasi ragam simbol keagamaan Buddha dengan kreatifitas yang sederhana, menghormati ragam simbol keagamaan Buddha dengan merawat simbol-simbol keagamaan Buddha.	1.6	Peserta didik dapat menentukan nilai-nilai kediaman luhur yang relevan dengan pelaksanaan aturan dan sopan santun, menilai perilaku yang bertentangan dengan aturan dan sopan santun dengan bermusyawarah, menerapkan aturan dan sopan santun dalam bersikap dan berperilaku di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah didasari kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma	2.6	Peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai Pancasila dasar Negara yang sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan aturan dan sopan santun, mengevaluasi perilaku diri sendiri dan orang lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara, menjalankan aturan dan sopan santun di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dasar Negara berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma.
	1.2	Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyimpulkan, dan meneladan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah.	2.2	Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyimpulkan, dan meneladan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.	1.5	Peserta didik mengelompokkan ragam identitas agama dan kepercayaan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, menjelaskan peredaan dengan bahasa sendiri ragam identitas agama dan kepercayaan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, membuat karya sederhana tentang ragam identitas agama dan kepercayaan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, menghargai dan bekerjasama dengan orang lain yang berbeda identitas agama dan kepercayaan dilingkungan tempat tinggalnya.	2.5	Peserta didik mengenali simbol-simbol umum agama dan kepercayaan lain, menemukan makna keragaman simbol agama dan kepercayaan dengan cara berdialog dan bertanya pada teman, membuat karya sederhana mengenai simbol-simbol umum agama dan kepercayaan temannya di sekolah dan memerikannya pada waku yang tepat, menghormati simbol-simbol umum agama dan kepercayaan teman-temannya di sekolah dengan cara bekerjasama menjaga dan tidak merusak simbol-simbol keagamaan dan kepercayaan orang lain.	1.7	Peserta didik dapat mengenali kebutuhan dalam pergaulan dan dalam berinteraksi, menjelaskan dengan bahasa sendiri peran dan fungsi nilai-nilai kediaman luhur dalam memenuhi kebutuhan dalam pergaulan dengan sesama, berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah, membuat laporan sederhana pengamatan nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulan dengan sesama berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma.	2.7	Peserta didik dapat menilai kondisi sosial masyarakat yang membutuhkan bantuan, menemukan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang relevan dengan kebutuhan untuk membantu sesama dan musyawarah; menyusun dan menyaji rencana membantu sesama di lingkungan rumah, vihara, dan sekolah melalui musyawarah sederhana berdasarkan nilai-nilai Pancasila dasar negara, memuat laporan sederhana pelaksanaan sikap membantu sesama di lingkungan rumah, vihara, dan sekolah berlandaskan nilai-nilai Hukum Karma
	1.3	Peserta didik dapat menceritakan kembali kehidupan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menggunakan kata-kata sendiri, menyimpulkan sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattva, menentukan pilihan untuk meniru sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattva, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai terhadap sesama manusia	2.3	Peserta didik dapat menceritakan kembali kehidupan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menggunakan kata-kata sendiri, menyimpulkan sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattvadalam kisah Jataka, menentukan pilihan untuk meniru sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattva, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai lingkungan sekitarnya										
Perkiraan jumlah jam pelajaran	1.1	4 x 4 jam = 12 JP	2.1	4 x 4 jam = 12 JP	1.4	4 x 4 jam = 12 JP	2.4	4 x 4 jam = 12 JP	1.6	5 x 4 jam = 20 JP	2.6	5 x 4 jam = 20 JP
	1.2	4 x 4 jam = 12 JP	2.2	4 x 4 jam = 12 JP	1.5	4 x 4 jam = 12 JP	2.5	4 x 4 jam = 12 JP	1.7	5 x 4 jam = 20 JP	2.7	5 x 4 jam = 20 JP
	1.3	4 x 4 jam = 12 JP	2.3	4 x 4 jam = 12 JP								
Kata/frasa kunci	1.1	Identitas diri dan budaya teman	2.1	Identitas keluarga sendiri dan teman	1.4	Ragam Identitas agama Buddha	2.4	Ragam simbol keagamaan Buddha	1.6	Menjalankan aturan dan sopan santun	2.6	Relevansi nilai-nilai Pancasila dan perilaku sopan-santun
	1.2	Sifat-sifat Bijaksana, nilai-nilai kebajikan Bodhisattva, Kesehatan fisik dan batin	2.2	Sifat-sifat Bijaksana, nilai-nilai kebajikan Bodhisattva, Menjaga Ucapan	1.5	Ragam Identitas agama dan Kepercayaan	2.5	Ragam simbol keagamaan agama dan kepercayaan orang lain	1.7	Kebutuhan dalam pergaulan dan berinteraksi	2.7	Membantu sesama beradasar nilai-nilai Pancasila dan Hukum Karma
	1.3	Menghargai sesama manusia	2.3	Menghargai Lingkungan sekitar								
Luaran	1.1	Secara lisan, menyajikan, menguraikan perbedaan	2.1	mengenali, memetakan, menyajikan, menghargai	1.4	Mengenali, menguraikan, bahasa sendiri, karya sederhana, menghargai dan kerjasama	2.4	Menguraikan, bahasa sendiri, kreaif memodifikasi, merawat	1.6	Mengenali, menjelaskan dengan bahasa sendiri, membuat laporan, bekerja sama	2.6	Menilai, menemukan, menyusun, menyaji, melaporkan
	1.2	Laporan dalam menjaga kesehatan fisik dan batin	2.2	Bersikap hormat, menjaga ucapan, menghargai linglungan	1.5	Mengenali, menguraikan, bahasa sendiri, karya sederhana, menghargai dan kerjasama	2.5	Berdialog, bertanya, karya sederhana, menjaga dan merawat.	1.7	Kata-kata sendiri, membuat laporan, bekerja sama	2.7	Menyusun, menyaji, membuat laporan
	1.3	Cerita, kata-kata sendiri, memilih, meniru	2.3	Cerita, kata-kata sendiri, memilih, meniru								
Tujuan yang akan dicapai dari setiap alur tujuan pembelajaran Fase A per hari adalah	1.1	4 x 4 jam = 12 JP	2.1	4 x 4 jam = 12 JP	1.4	4 x 4 jam = 12 JP	2.4	4 x 4 jam = 12 JP	1.6	5 x 4 jam = 20 JP	2.6	5 x 4 jam = 20 JP
	1.1.1	Siswa dapat mengidentifikasi dan menyajikan secara lisan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha, menerima identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha	2.1.1	Peserta didik dapat mengenali dan memetakan identitas keluarga sendiri dan bangga pada keluarganya.	1.4.1	Peserta didik dapat menjelaskan dan menerima ragam identitas aliran agama Buddha yang dianut sebagai identitas diri	2.4.1	Peserta didik dapat menguraikan simbol-simbol keagamaan Buddha dari berbagai aliran agama Buddha dan merespons perbedaan simbol keagamaan Buddha	1.6.1	Peserta didik dapat mengkritisi perilaku yang bertentangan dengan aturan dan sopan santun di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah melalui diskusi/musyawarah sederhana	2.6.1	Peserta didik dapat mengkritisi sikap diri dan orang lain terhadap pelaksanaan aturan dan sopan santun yang berlaku
	1.1.2	Siswa dapat menguraikan dan menerima identitas dan budaya teman-teman di lingkungan terdekatnya	2.1.2	Peserta didik dapat menguraikan perbedaan identitas keluarga sendiri dan orang lain, menyajikan hasil pemetaan dengan cara sederhana.	1.4.2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menerima ragam identitas aliran-aliran agama Buddha sebagai identitas umat Buddha	2.4.2	Peserta didik dapat menyimpulkan serta menghayati makna simbol keagamaan dan keragaman simbol keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha	1.6.2	Peserta didik dapat menjelaskan dan menerima aturan dan sopan santun di rumah, di sekolah dan di rumah Ibadah serta menjelaskan dampak melanggar atau mematuhinya	2.6.2	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri jenis aturan dan sopan santun yang berlaku di lingkungan terdekatnya
	1.1.3	Siswa dapat membedakan dengan kata-kata sendiri dan menerima perbedaan identitas diri dengan identitas dan budaya teman-teman di lingkungan terdekatnya	2.1.3	Peserta didik dapat membuat karya kreatif atau inovatif yang menunjukkan perilaku berbakti dan bangga pada keluarganya dan menghargai keluarga teman.	1.4.3	Peserta didik dapat menguraikan dengan kata-kata sederhana serta menghargai makna dan nilai identitas agama Buddha dalam kehidupan beragama	2.4.3	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan produk kreativitas terkait simbol keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha sebagai simbol menghargai keragaman intern agama Buddha	1.6.3	Peserta didik dapat memetakan nilai-nilai kediaman luhur yang relevan dengan kepatuhan dan ketidakpatuhan terhadap aturan dan sopan santun serta menerima nilai-nilai kediaman luhur sebagai dasar sikap terhadap aturan dan sopan santun	2.6.3	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran nilai-nilai Pancasila dasar negara terhadap sikap dan perilaku patuh pada aturan dan sopan santun
	1.1.4	Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan identitas dan budaya teman di sekolah	2.1.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku berbakti dan bangga pada keluarganya dan menghargai keluarga teman dalam pergaulannya melalui tutur kata dan perbuatan baik.	1.4.4	Peserta didik dapat menyimpulkan dan menunjukkan sikap dan perilaku menghargai ragam identitas agama Buddha sebagai salah satu keragaman bangsa	2.4.4	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghargai simbol keagamaan serta menunjukkan sikap senang dan perilaku menghargai simbol keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha	1.6.4	Peserta didik dapat menceritakan kisah atau cerita terkait aturan dan sopan santun dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Hukum Karma serta menerima nilai-nilai Hukum Karma sebagai pedoman mematuhi aturan dan sopan santun	2.6.4	Peserta didik dapat menghubungkan manfaat kepatuhan pada aturan dan sopan santun terhadap pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dasar negara
	1.2	4 x 4 jam = 12 JP	2.2	4 x 4 jam = 12 JP	1.5	4 x 4 jam = 12 JP	2.5	4 x 4 jam = 12 JP	1.6.5	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menjalankan aturan dan sopan santun dengan bekerjasama dalam sebuah kegiatan di rumah, di sekolah dan di rumah ibadah didasari kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Karma	2.6.5	Peserta didik dapat membuat pernyataan sederhana untuk patuh serta menunjukkan sikap dan perilaku patuh pada aturan dan bersikap sopan di rumah, di vihara, dan di sekolah
	1.2.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah.	2.2.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyimpulkan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.	1.5.1	Peserta didik dapat memadukan informasi dan menerima keragaman agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat	2.5.1	Peserta didik dapat menjelaskan dan merespons perbedaan simbol keagamaan Buddha dengan simbol keagamaan agama atau kepercayaan lain	1.7	5 x 4 jam = 20 JP	2.7	5 x 4 jam = 20 JP
	1.2.2	Peserta didik dapat menyimpulkan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah.	2.2.2	Peserta didik dapat menganalisis dan menilai sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.	1.5.2	Peserta didik dapat mengalkan ragam agama dan kepercayaan di lingkungan dengan sikap Buddha dan pengkuhnya terhadap ragam agama dan kepercayaan	2.5.2	Peserta didik dapat menyimpulkan serta menghargai makna umum simbol keagamaan agama dan kepercayaan lain	1.7.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri peran nilai-nilai kediaman luhur dalam pergaulannya dengan teman sebaya dan menerima nilai-nilai kediaman luhur	2.7.1	Peserta didik dapat menilai kondisi sosial masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan dan solusi mengatasinya berdasarkan nilai-nilai Hukum Karma
	1.2.3	Peserta didik dapat membuat karya inovatif terkait sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah.	2.2.3	Peserta didik dapat membuat karya seni kreatif yang menggambarkan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.	1.5.3	Peserta didik dapat menceritakan dengan bahasa sendiri makna ragam agama dan kepercayaan bagi kehidupan bermasyarakat umat Buddha serta menerima ragam agama dan kepercayaan	2.5.3	Peserta didik dapat membuat produk kreativitas yang menggambarkan sikap menghargai ragam simbol keagamaan dari agama dan kepercayaan lain,	1.7.2	Peserta didik dapat memberikan contoh masalah yang dihadapi dalam berteman dengan teman sebaya dan memilih sikap yang dilakukan untuk menghadapinya sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur	2.7.2	Peserta didik dapat menghubungkan dan menemukan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang relevan dengan sikap membantu sesama dan musyawarah
	1.2.4	Peserta didik dapat meneladan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam menyayangi diri sendiri dengan menjaga kesehatan fisik dan batin di rumah dan di sekolah.	2.2.4	Peserta didik dapat membuat laporan sederhana berupa perilaku konstruktif dalam meneladan sifat-sifat bijaksana dan nilai-nilai kebajikan dari kehidupan para Bodhisattva dalam kisah Jataka, para Buddha, atau tokoh inspiratif Buddhis dalam membiasakan diri untuk bersikap hormat dan menjaga ucapan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.	1.5.4	Peserta didik dapat membuat produk kreativitas terkait ragam agama dan kepercayaan serta menunjukkan sikap dan perilaku menghargai ragam agama dan kepercayaan	2.5.4	Peserta didik dapat menyusun rencana kunjungan atau aspersinya serta menunjukkan sikap senang dan perilaku menghargai simbol keagamaan dari agama dan kepercayaan lain	1.7.3	Peserta didik dapat menjelaskan kebutuhannya sebagai manusia sosial untuk berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah	2.7.3	Peserta didik dapat melakukan musyawarah sederhana sesuai nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk mencari informasi tentang sesama di lingkungan terdekatnya yang memerlukan bantuan dan solusi mengatasinya
	1.3	4 x 4 jam = 12 JP	2.3	4 x 4 jam = 12 JP					1.7.4	Peserta didik dapat dapat menemukan masalah yang dihadapi dalam berinteraksi dengan sesama dan solusi menghadapinya sesuai dengan nilai-nilai kediaman luhur	2.7.4	Peserta didik dapat melakukan musyawarah sederhana berdasarkan nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk menyusun dan menyajikan rencana membantu sesama yang membutuhkan di lingkungan sekolah berlandaskan nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Hukum Karma
	1.3.1	Peserta didik dapat membaca nyaring cerita kehidupan Bodhisattva dalam kisah Jataka dalam menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya dengan berani,	2.3.1	Peserta didik dapat menceritakan kembali kehidupan Bodhisattva dalam kisah Jataka dengan menggunakan kata-kata sendiri yang mencerminkan sikap dan perilaku menghargai lingkungan sekitarnya					1.7.5	Peserta didik dapat menentukan sikap dalam berinteraksi dengan sesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berdasarkan contoh masalah nyata dan menunjukkan sikap serta perilaku sesuai nilai-nilai kediaman luhur	2.7.5	Peserta didik dapat menyusun dan menyajikan rencana membantu sesama yang membutuhkan di lingkungan rumah dan vihara sebagai bentuk sikap menghargai berlandaskan nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Hukum Karma
	1.3.2	Peserta didik dapat menyimpulkan dan menceritakan kembali kehidupan Bodhisattva dalam kisah Jataka dalam menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya dan lingkungan tempat tinggalnya.dengan menggunakan kata-kata sendiri,	2.3.2	Peserta didik dapat menyimpulkan sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattva dalam kisah Jataka,dan menentukan pilihan untuk meniru sifat menghargai yang dimiliki Bodhisattva,dalam menghargai lingkungan sekitarnya								
	1.3.3	Peserta didik dapat membuat karya sederhana yang menggambarkan sifat menghargai Bodhisattva, dan perilaku dirinya dalam menghargai sesama manusia	2.3.3	Peserta didik dapat merancang dan melaksanakan proyek sederhana sebagai bentuk perilaku meneladan Bodhisattva dalam menghargai lingkungan sekitarnya								
	1.3.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai terhadap sesama manusia dengan meneladan cara-cara Bodhisattva menghargai sesama dalam kisah Jataka	2.3.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai lingkungan sekitarnya dengan berbagai cara sebagai bentuk perilaku inspiratif bagi orang lain di sekitarnya								
Profil Pelajar Pancasila		Memiliki keterbukaan dan sikap hormat untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya teman-temannya				Berakhlak mulia dan berkebinekaan global dengan menghargai ragam identitas dalam agama sendiri, agama dan kepercayaan orang lain				Berakhlak mulia kepada diri sendiri, sesama, orang-orang terdekat dan masyarkat		
Glosarium		**Buddha**, Gelar atau seutan bagi orang yang telah mencapai Penerangan Sempurna								**Hukum Karma**, kebenaran tentang sebab akibat perbuatan		
		Bodhisattva, Calon Buddha yaitu orang yang melaksanakan paramitta untuk mencapai kebuddhaan.										

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

FASE B

FASE B		ELEMEN											
		SEJARAH				RITUAL				ETIKA			
Capaian Pembelajaran Per Elemen		Pada akhir fase B, peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya; menelaah sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan dalam menyelesaikan masalah pergaulan di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah; dan kebijaksanaan serta keterbukaan Bodhisattva terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya.				Pada akhir fase B, peserta didik menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menjaga persatuan dan kesatuan melalui keteribatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari; serta mengenali dan menghargai identitas masing-masing aliran atau tradisi dalam agama Buddha dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.				Pada akhir fase B, peserta didik mengklasifikasikan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis, kesempurnaan (parami), dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di masyarakat; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya serta masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.			
Kelas		**KELAS 3**		**KELAS 4**		**KELAS 3**		**KELAS 4**		**KELAS 3**		**KELAS 4**
Capaian Pembelajaran Pertahun		Peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah.		Peserta didik mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih sifat-sifat Bodhisattva yang bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Peserta didik mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.		Peserta didik menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana. Peserta didik menjaga persatuan dan kesatuan melalui keteribatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari.		Peserta didik mengenali dan mengidentifikasi identitas doa dan kegiatan keagamaan masing-masing aliran atau tradisi dalam agama, menghargai keragaman aliran atau tradisi dalam agama Buddha; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.		Peserta didik mengklasifikasikan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (parami) berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.		Peserta didik mengklasifikasi dan menjalankan nilai-nilai kesempurnaan dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas Buddha Gotama dengan kalimat sederhana, membuat karya sederhana dalam berbagai jenis produk tentang identitas Buddha Gotama, menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan meyakini identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha dengan disiplin mengikuti kegiatan keagamaan Buddha	4.1	Peserta didik dapat menemukan kebijaksanaan dan sifat terbuka Bodhisattva dalam menghargai perbedaan, menghargai keragaman budaya dengan meneladan sifat Bodhisattva dalam menghargai keragaman, membuat karya sederhana dalam berbagai bentuk produk yang menggambarkan sikap menerima keragaman budaya, menunjukkan sikap dan perilaku terbuka melalui kerjasama menyelesaikan tugas tentang keragaman budaya di lingkungan rumah dan sekolah	3.4	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran doa dalam kegiatan sehari-hari, menguraikan dengan bahasa sendiri cara dan jenis doa dari berbagai aliran agama Buddha, menyusun rencana melakukan doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari, melaksanakan ragam doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai orang lain yang menjalankan doa atau ibadah dengan mengingatkan dan menciptakan suasana hikmat, berperan serta dalam doa bersama antaragama dan kepercayaan serta mendukung kegiatan keagamaan antaragama dan kepercayaan di lingkungan sekolah	4.4	Peserta didik dapat mengenali identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan, menilai berbagai ragam doa dan kegiatan aliran keagamaan Buddha, membuat karya kreatif yang menggambarkan identitas masing-masing aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran agama Buddha, berperan serta mendukung kegiatan keagamaan dari aliran agama Buddha yang berbeda melalui beragai kegiatan kreatif secara bersama-sama atau saling bergantian.	3.5	Peserta didik dapat mengindentifikasi, menilai sikap dan perilaku orang terhadap aturan, sopan santun, dan masalah sosial di masyarakat; mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (paramita) yang relevan dengan pelaksanaan aturan, sopan santun, dan masalah sosial; menunjukkan sikap dan perilaku menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan dalam mematuhi aturan, bersikap santun, bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah sosial sederhana di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berlandaskan kesadaran nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan	4.5	Peserta didik dapat menganilisis, menilai, masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, merumuskan dan menyajikan solusi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah berlandaskan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva, mengkontruksi sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah
	3.2	Peserta didik dapat mengklasifikasikan perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya, menyusun dan menyajikan laporan pengamatan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya, menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya sebagai bentuk mencintai bangsa dengan cara bekerjasama saling membantu dalam menyelesaikan tugas.	4.2	Peserta didik dapat menganalisis berbagai bentuk budaya dan bahasa yang digunakan dalam agama Buddha dan di Indonesia, menjelaskan peran budaya dan bahasa bagi agama Buddha dan bangsa sebagai pembentuk identitas diri, menggunakan bahasa agama Buddha dan bahasa Indonesia secara sederhana, membuat karya sederhana dalam berbagai bentuk produk tentang budaya agama Buddha dan bangsa Indonesia, bekerjasama saling melengkapi sebagai bentuk sikap dan perilaku menghargai bahasa dan budaya agama Buddha maupun bangsa Indonesia									
	3.3	Peserta didik dapat menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan lingkungan, mengurainkan peran pelajar terhadap lingkungan, membuat karya sederhana yang menggambarkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya, membuat dan menjalankan pernyataan sikap menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah.	4.3	Peserta didik dapat mengidentifikasi cara Pangeran Siddharta menyelesaikan masalah dalam pergaulan sehari-hari, menemukan cara penyelesaian masalah pergaulan yang dilakukan Pangeran Siddharta disesuaikan dengan konteks kekinian, meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan denggan beragai cara.									
Perkiraan jumlah jam pelajaran	3.1	4 x 4 jam = 16 JP	4.1	4 x 4 jam = 16 JP	3.4	8 x 4 jam = 32 JP	4.4	8 x 4 jam = 32 JP	3.5	8 x 4 jam = 32 JP	4.5	8 x 4 jam = 32 JP
	3.2	6 x 4 jam = 24 JP	4.2	6 x 4 jam = 24 JP								
	3.3	4 x 4 jam = 16 JP	4.3	4 x 4 jam = 16 JP								
Kata/frasa kunci	3.1	Identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan	4.1	Sifat keterbukaan Bodhisattva	3.4	Merancang dan menerapkan ragam doa Buddhis	4.4	Keragaman identitas doa dan kegaitan aliran keagamaan Buddha	3.5	Nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan dalam mematuhi aturan	4.5	Nilai-nilai Parami, Sila Bodhisattva, dan masalah-masalah lingkungan
	3.2	Mencintai bangsa dengan menerima dan menghargai perbedaan	4.2	Peran budaya dan bahasa								
	3.3	Sifat-sifat Pangeran Sidharta dalam menghargai sesama	4.3	Nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Sidharta								
Luaran	3.1	kalimat sederhana, produk sederhana, memiliki kegiatan keagamaan	4.1	Menemukan, meneladan, karya sederhana, bekerjasama	3.4	Bahasa sendiri, merancang, mengingatkan, menciptakan, dan berperan serta	4.4	Mengenali, menilai, membuat karya kreatif, bekerjasama dalam kegiatan keagamaan	3.5	Mengklasifkasikan, menilai, menjalankan aturan, bermusyawarah	4.5	Menemukan solusi, mengkontruksi perilaku sesuai nilai parami dan sila Bodhisattva
	3.2	mengklasifikasikan, menyusun dan menyajikan, bekerjasama saling membantu	4.2	Menganalisis, menjelaskan, menggunakan, bekerjasama saling melengkapi								
	3.3	kata-kta sendiri, karya sederhana, membuat pernyataan sederhana	4.3	Mengidentifikasi, menemukan, meneladan								
Tujuan yang akan dicapai dari setiap alur tujuan pembelajaran Fase B per hari adalah	3.1	4 x 4 jam = 16 JP	4.1	4 x 4 jam = 16 JP	3.4	8 x 4 jam = 32 JP	4.4	8 x 4 jam = 32 JP	3.5	8 x 4 jam = 32 JP	4.5	8 x 4 jam = 32 JP
	3.1.1	Peserta didik dapat menceritakan kembali dan menerima riwayat singkat Buddha Gotama	4.1.1	Peserta didik dapat menilai sikap orang-orang terdekat terhadap berbagai keragaman yang ada di lingkungannya di antaranya keragaman budaya	3.4.1	Peserta didik dapat merefleksikan kegiatan doa dan mendeskripsikan peran doa dalam kegiatan sehari-hari	4.4.1	Peserta didik dapat mendeskripsikan dan menerima doa-doa dan kegiatan keagamaan Buddha	3.5.1	Peserta didik dapat menilai sikap dan perilaku orang dalam mematuhi aturan dan sopan santun serta dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat	4.5.1	Peserta didik dapat dapat menganalisis kondisi kebersihan di lingkungan terdekatnya, penyebab, dan solusi mengatasinya
	3.1.2	Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sederhana dan menerima identitas Buddha Gotama	4.1.2	Peserta didik dapat menemukan kebijaksanaan dan sifat terbuka Bodhisattva dalam menghargai perbedaan	3.4.2	Peserta didik dapat menguraikan dan menghargai ragam doa atau ibadah aliran agama Buddha yang dianutnya	4.4.2	Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kunjungan pada kegiatan doa dan kegiatan keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha di sekitarnya	3.5.2	Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila Buddhis yang relevan dengan pelaksanaan aturan di masyarakat	4.5.2	Peserta didik dapat menilai kondisi kebersihan lingkungan dan mengalihkan pengaruhnya terhadap kelestarian lingkungan
	3.1.3	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan pemetaan identitas Buddha Gotama serta merespons identitas Buddha Gotama sebagai bagian dari identitas umat Buddha	4.1.3	Peserta didik dapat membuat dan menyajikan karya sederhana yang menggambarkan sikap menerima keragaman budaya	3.4.3	Peserta didik dapat menyusun rencana dan melakukan doa dalam kegiatan sehari-hari	4.4.3	Peserta didik dapat membedakan identitas aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan	3.5.3	Peserta didik dapat mendeskripsikan nilai-nilai kesempurnaan (paramita) yang relevan yang relevan dengan pelaksanaan sopan santun di masyarakat	4.5.3	Peserta didik dapat mengkritisi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.1.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan meyakini identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha	4.1.4	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku terbuka melalui kerjasama menyelesaikan tugas tentang keragaman budaya di lingkungan rumah dan sekolah	3.4.4	Peserta didik dapat menguraikan dengan bahasa sendiri dan menghargai cara dan jenis doa dari berbagai aliran agama Buddha	4.4.4	Peserta didik dapat menjelaskan dan menghargai ragam doa dan kegiatan keagamaan Buddha dari berbagai aliran sebagai identitas umat dan agama Buddha	3.5.4	Peserta didik dapat mengaitkan kesadaran terhadap nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dengan manfaat pelaksanaan aturan dan sopan santun di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.4	Peserta didik dapat merumuskan dan menyajikan solusi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah
	3.2	4 x 6 jam = 24 JP	4.2	4 x 6 jam = 24 JP	3.4.5	Peserta didik dapat melaksanakan ragam doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari	4.4.5	Peserta didik dapat membuat karya inovaif yang menggambarkan identitas masing-masing aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan	3.5.5	Peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi aturan dan sopan santun rumah, sekolah, dan rumah ibadah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.5	Peserta didik dapat mengaitkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dengan sikap terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan serta upaya menjaganya
	3.2.1	Peserta didik dapat menguraikan dan menerima identitas serta budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya	4.2.1	Peserta didik dapat dapat membaca kutipan sederhana kitab suci agama Buddha dan terjemahannya menggunakan bahasa agama Buddha, bahasa ibu, dan/atau bahasa Indonesia	3.4.6	Peserta didik dapat menguraikan dan menghargai ragam doa atau ibadah agama lain secara umum	4.4.6	Peserta didik dapat menyusun rencana kegiatan doa dan/atau kegiatan keagamaan lintas aliran agama Buddha di lingkungan sekolah atau rumah ibadahnya	3.5.6	Peserta didik dapat menilai masalah sosial di masyarakat dan solusi mengatasinya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan (paramita) yang relevan	4.5.6	Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.2.2	Peserta didik dapat melakukan pengamatan dan membuat daftar identitas dan budaya yang dimiliki orang lain di lingkungan terdekatnya	4.2.2	Peserta didik dapat dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri dan menghargai peran bahasa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan media pemersatu bangsa	3.4.7	Peserta didik dapat melaporkan kegiatan yang menunjukkan sikap dan perilaku menghargai orang lain yang menjalankan doa atau ibadah di lingkungan terdekatnya	4.4.7	Peserta didik dapat menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan melaksanakan doa dan mendukung kegiatan teman dalam berdoa sesuai dengan aliran agama Buddha yang dianut	3.5.7	Peserta didik dapat mengaitkan kesadaran terhadap nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dengan manfaat mengatasi masalah sosial di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.7	Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (parami) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah dan rumah ibadah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan
	3.2.3	Peserta didik dapat menyajikan laporan pengamatan dan menyimpulkan identitas dan budaya orang lain di lingkungan terdekatnya	4.2.3	Peserta didik dapat menunjukkan contoh dan cara menghargai ragam budaya dalam agama Buddha dan budaya Indonesia yang ada di lingkungan terdekatnya	3.4.8	Peserta didik dapat menyusun rencana dan berperan serta dalam doa bersama antaragama dan kepercayaan serta mendukung kegiatan keagamaan antaragama dan kepercayaan di lingkungan sekolah	4.4.8	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran agama Buddha dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan dari aliran agama Buddha yang berbeda di lingkungan terdekatnya	3.5.8	Peserta didik dapat melakukan musyarawah untuk menyelesaikan masalah sosial sederhana di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Buddhis dan kesempurnaan	4.5.8	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku sehari-hari sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah
	3.2.4	Peserta didik dapat dapat mengklasifkasikan dan menerima perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya sebagai alat pemersatu bangsa	4.2.4	Peserta didik dapat menyimpulkan ragam bahasa yang digunakan dalam agama Buddha serta ragam bahasa di Indonesia yang digunakan orang di sekitarnya sebagai bagian keragaman intern agama dan bangsa								
	3.2.5	Peserta didik dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri dan menghargai makna perbedaan identitas dan budaya dalam kehidupan beragama serta kehidupan sehari-hari	4.2.5	Peserta didik dapat membuat karya inovaif tentang budaya agama Buddha dan bangsa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan bangsa								
	3.2.6	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menerima dan menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungannya sebagai bentuk mencintai bangsa	4.2.6	Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam menggunakan bahasa dan dalam memanfaatkan budaya agama Buddha maupun bahasa Indonesia								
	3.3	4 x 4 jam = 16 JP	4.3	4 x 4 jam = 16 JP								
	3.3.1	Peserta didik dapat menilai kondisi sosial dan lingkungan masyarakat terdekatnya dan solusi mengatasinya	4.3.1	Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pergaulan sehari-hari								
	3.3.2	Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri kisah kehidupan Pangeran Siddharta yang menghargai sesama manusia dan lingkungan	4.3.2	Peserta didik dapat membandingkan dan menentukan cara penyelesaian masalah pergaulan Pangeran Siddharta dalam konteks kekinian								
	3.3.3	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran pelajar terhadap lingkungan berdasarkan sifat menghargai dalam kisah kehidupan Pangeran Siddharta dengan menunjukkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya	4.3.3	Peserta didik dapat menentukan sikap terhadap nilai-nilai moral dari riwayat Pangeran Sidharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan								
	3.3.4	Peserta didik dapat mendeskripsikan peran pelajar terhadap lingkungan berdasarkan sifat menghargai dalam kisah kehidupan Pangeran Siddharta dengan menunjukkan sikap dan perilaku menghargai sesama manusia di lingkungan terdekatnya	4.3.4	Peserta didik dapat meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan sesuai kontek yang dihadapi								
Profil Pelajar Pancasila		berakhlak mulia kepada diri sendiri, sesama, lingkungan dan berkebinekaan global (menghargai keragaman)				berakhlak mulia dan berkebinekaan global				berakhlak mulia kepada diri sendiri, sesama, lingkungan dan berkebinekaan global		
Glosarium		**Buddha Gotama**, merujuk kepada Siddharta Gotama yang telah mencapai penerangan sempurna sehingga diberi gelar atau sebutan Buddha. Gotama adalah nama keluarga, sehingga Buddha Gotama artinya Buddha dari suku Gotama.				**Tiratna,** tiga permata/tiga mustika bagi umat Buddha yaitu Buddha, Dhamma, Sangha.				**Paramita,** merujuk kepada kesempurnaan perilaku baik yang dilakukanakan oleh seorang Bodhisattva yaitu kesempurnaaan dalam kemurahan hati (Dana), moralitas (Sila), semangat (Wirya), kesabaran (Kshanti), Meditasi (Dhyana), kebijaksanaan (Prajna).		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA DAN BUDI PEKERTI

FASE C

FASE C	ELEMEN							
	SEJARAH				RITUAL		ETIKA	
Capaian Pembelajaran Per Elemen	Pada akhir fase C, peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di masyarakat; meneladan sifat-sifat Buddha, Bodhisattva dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih, dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan, dan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan.				Pada akhir fase C, peserta didik menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain; menghormati pelaksanaan ibadah umat dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta umat dari agama dan kepercayaan lain; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta kegiatan ibadah agama dan kepercayaan lain di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.			Pada akhir fase C, peserta didik menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis, dan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan; melaksanakan diskusi sederhana untuk menemukan solusi secara bijaksana terhadap permasalahan hak dan kewajiban sebagai siswa, sebagai anak, sebagai umat vihara, dan sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya; serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.	
Kelas	**KELAS 5**	**KELAS 6**			**KELAS 5**	**KELAS 6**	**KELAS 5**	**KELAS 6**
Capaian Pembelajaran Pertahun	Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat tokoh pendiri bangsa dalam mempertahankan NKRI dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di masyarakat. Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat Buddha, Bodhisattva, dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan.	Peserta didik menyimpulkan informasi dan meneladan sifat-sifat Buddha, Bodhisattva dan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan.			Peserta didik menyusun rencana dan menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha dengan dilandasi keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta melakukan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha serta antar agama dan kepercayaan lain.	Peserta didik menyusun rencana dan menghormati pelaksanaan ibadah umat dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta umat dari agama dan kepercayaan lain; dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, serta kegiatan ibadah agama dan kepercayaan lain di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.	Peserta didik menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis, dan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah perbedaan, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui diskusi dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.	Peserta didik menyimpulkan dan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis, dan nilai-nilai Pancasila dasar negara berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, melakukan diskusi sederhana dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan untuk menemukan solusi secara bijaksana terhadap permasalahan hak dan kewajiban sebagai siswa, sebagai anak, sebagai umat vihara, sebagai warga negara, dan sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	5.1 Peserta didik dapat mengurakan peran tokoh pendiri bangsa Indonesia dan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya dan menyajikannya melalui narasi sederhana. Menilai peran tokoh pendiri bangsa dan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya dengan kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap dan perilaku meneladan tokoh pendiri bangsa dan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan terprogram bersama teman-teman sekolahnya.	6.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan manusia, menyimpulkan dengan kata-kata sendiri sifat-sifat Buddha dan Bodhisattva pada kisah Jataka dalam menyelesaikan masalah kehidupan dan relevansinya dengan konteks kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sifat-sifat Bodhisattva pada kisah Jataka dalam menyelesaikan masalah; meneladan sifat-sifat Buddha dan Bodhisattva dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan dalam kehidupan	5.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi cara dan peralatan puja dari berbagai aliran atau tradisi agama Buddha, menjelaskan dengan kata-kata sendiri fungsi serta makna cara dan peralatan puja dari berbagai aliran agama Buddha, menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan salah satu aliran agama Buddha, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain ketika melaksanakan puja dengan berbagai peralatan puja, Bersatu saling menghargai keragaman cara dan peralatan puja dari agama dan kepercayaan lain.	6.3 Peserta didik dapat mengklasifikasikan tata cara ibadah berbagai aliran agama Buddha, dan mengenal ibadah agama dan kepercayaan lain, menjalankan ibadah agama Buddha, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai melalui kunjungan dan/atau berperan mendukung kegiatan dari berbagai aliran agama Buddha, serta agama dan kepercayaan lain. Menghormati pelaksanaan ibadah dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta dari agama dan kepercayaan lain	5.5 Peserta didik dapat menganalisis masalah perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, mengkontruksi solusi terhadap masalah perbedaan di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara dan nilai-nilai Pancasila Buddhis berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah	6.4 Peserta didik dapat mengevaluasi dan menemukan solusi bijaksana terhadap masalah hak dan kewajiban sebagai siswa dan anak melalui musyawarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila dasar negara, Buddha Dhamma, dan nilai-nilai Pancasila Buddhis; menemukan hubungan antara masalah hak dan kewajiban sebagai siswa dan anak dengan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Bergantungan, menunjukkan sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis dalam memenuhi hak dan menjalankan kewajiban sebagai siswa dan anak.
	5.2 Peserta didik dapat menganalisis ragam bahasa dalam agama Buddha, budaya dan bahasa daerah di Indonesia sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu, menggunakan bahasa dalam agama Buddha untuk keagamaan dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, menunjukkan sikap dan perilaku baik dengan menggunakan bahasa dalam agama Buddha dan bahasa Indonesia secara tepat	6.2 Peserta didik dapat menilai dan mengkontruksi solusi penyelesaian masalah kesenjangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah; menemukan nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Sidharta dan sikap Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dan Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara melalui musyawarah					5.6 Peserta didik dapat mengevaluasi dan menemukan solusi masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui musyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Buddha Dhamma, Pancasila Buddhis, dan Pancasila dasar negara berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, melaksanakan perannya terhadap penyelesaian masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.	6.5 Peserta didik dapat mengevaluasi dan menemukan solusi bijaksana terhadap masalah hak dan kewajiban sebagai umat Buddha, warga negara, dan warga masyarakat melalui musyawarah berdasar nilai-nilai Pancasila dasar negara, Buddha Dhamma, dan nilai-nilai Pancasila Buddhis; mengaitkan masalah hak dan kewajiban sebagai umat Buddha, warga negara, dan warga masyarakat dengan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Bergantungan, menunjukkan sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dasar negara, Buddha Dhamma, dan nilai-nilai Pancasila Buddhis dalam memenuhi hak dan menjalankan kewajiban sebagai umat Buddha, warga negara, dan warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
	5.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat Bodhisattva dan nilai-nilai moral dari riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan, menjelaskan perilaku diri sendiri dan orang lain dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan meraih kesuksesan, menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sifat Bodhisattva dan nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan dengan menyusun program							
Perkiraan jumlah jam pelajaran	5.1 4 x 4 jam = 16 JP	6.1 6 X 4 jam = 24 JP		5.4 6 x 4 jam = 24 JP		6.3 6 x 4 jam = 24 JP	5.5 5 x 4 jam = 20 JP	6.4 5 x 4 jam = 20 JP
	5.2 4 x 4 jam = 16 JP	6.2 6 X 4 jam = 24 JP					5.6 5 x 4 jam = 20 JP	6.5 5 x 4 jam = 20 JP
	5.3 6 x 4 jam = 24 JP							
Kata/frasa kunci	5.1 Sifat ketertukuan para tokoh pendiri bangsa dan Buddha	6.1 Sifat-sifat Bodhisattva dan masalah-masalah kehidupan		5.4 Keragaman tata cara dan peralatan puja		6.3 Keragaman cara beribadah	5.5 Masalah dan Solusinya berdasar nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis	6.4 Hak dan kewajiban siswa dan anak. Pancasila Buddhis dan Pancasila Dasar Negara
	5.2 Budaya, Bahasa, Identitas Diri	6.2 Nilai-nilai Moral Kehidupan Buddha dan masalah-masalah kehidupan					5.6 Pelestarian lingkungan berdasar nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis	6.5 Hak dan kewajiban sebagai umat Buddha, Wwarga masyarakat dan warga negara.
	5.3 Sifat Bodhisattva, nilai-nilai moral, meraih sukses							
Luaran	5.1 Sajian narasi sederhana, kegiatan terprogram.	6.1 Kata-kata sendiri, meneladan		5.4 Kata-kata sendiri, bersatu saling menghargai		6.3 Kerjasama, saling berkunjung	5.5 Menemukan Solusi, Sikap menghargai,	6.4 Beribadah, Menghargai
	5.2 Cara, sikap dan perilaku	6.2 Cara sikap dan prilaku					5.6 Menemukan solusi, Mengambil peran	6.5 Menemukan solusi, Mengambil peran
	5.3 Menyusun program							
Tujuan yang akan dicapai dari setiap alur tujuan pembelajaran Fase C per hari adalah	5.1 4 x 4 jam = 16 JP	6.1 6 X 4 jam = 24 JP		5.4 6 x 4 jam = 24 JP		6.3 6 x 4 jam = 24 JP	5.5 5 x 4 jam = 20 JP	6.4 5 x 4 jam = 20 JP
	5.1.1 Peserta didik dapat mengurakan peran para tokoh pendiri bangsa dan keragaman budaya benda serta bukan benda di Indonesia dengan berbagai permasalahannya serta solusinya	6.1.1 Peserta didik dapat melakukan refleksi diri dan merespons masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sebagai anak, murid, dan teman		5.4.1 Peserta didik dapat mengklasifikasikan cara dan peralatan puja aliran agama Buddha yang dianutnya		6.3.1 Peserta didik dapat mendemonstrasikan dan menghayati tata cara ibadah aliran agama Buddha yang dianutnya	5.5.1 Peserta didik dapat mengkritisi dan merespons masalah perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ditinjau dari Pancasila dasar negara	6.4.1 Peserta didik dapat mengkritisi dan menemukan solusi bijaksana melalui musyawarah sejalan nilai-nilai Pancasila dasar negara terhadap masalah hak dan kewajiban sebagai siswa sesuai nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis
	5.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan peran tokoh pendiri bangsa Indonesia dalam menerima keragaman budaya dan menyajikannya melalui narasi sederhana	6.1.2 Peserta didik dapat mengklasifikasikan dan merespons masalah-masalah kehidupan sehari-hari yang dihadapi manusia		5.4.2 Peserta didik dapat merencanakan dan melaksanakan kunjungan ke aliran agama Buddha lain untuk mengenal aneka ragam peralatan puja agama Buddha		6.3.2 Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kunjungan lintas aliran agama Buddha dan kunjungan lintas agama untuk mengenal ibadah agama dan kepercayaan lain	5.5.2 Peserta didik dapat mengkritisi dan menemukan solusi terhadap masalah perbedaan di lingkungan sekolah, rumah, dan rumah ibadah melalui musyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis	6.4.2 Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan bersama dengan menunjukkan sikap dan perilaku memenuhi hak dan menjalankan kewajiban sebagai siswa sesuai nilai-nilai Buddha Dhamma dan nilai-nilai Pancasila Buddhis
	5.1.3 Peserta didik dapat mengaitkan keragaman budaya bangsa dengan keragaman budaya agama Buddha di Indonesia	6.1.3 Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri dan menerima sifat-sifat Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan		5.4.3 Peserta didik dapat mengklasifikasikan cara dan peralatan puja bertbagai aliran agama Buddha		6.3.3 Peserta didik dapat membedakan dan menghargai tata cara ibadah bertbagai aliran agama Buddha	5.5.3 Peserta didik dapat mengurakan dan merespons makna perbedaan yang dihadapi masyarakat dan penyelesaiannya berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan	6.4.3 Peserta didikdapa melakukan refleksi diri dan menerima masalah terkait pemenuhan hak dan kewajiban sebagai anak
	5.1.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku meneladan tokoh pendiri bangsa dan peran Buddha dalam menerima keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari	6.1.4 Peserta didik dapat menyimpulkan dengan kata-kata sendiri dan menerima sifat-sifat Bodhisattva pada kisah Jataka dalam menyelesaikan masalah kehidupan		5.4.4 Peserta didik dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri fungsi serta makna cara dan peralatan puja dari berbagai aliran agama Buddha		6.3.4 Peserta didik dapat menjalankan dan menghayati tata cara ibadah aliran agama Buddha yang dianutnya dan/atau aliran agama Buddha lainnya	5.5.4 Peserta didik dapat membuat dan menyajikan kreativitas penggambaran perbedaan sebagai persatuan	6.4.4 Peserta didik dapat mengaitkan masalah terkait pemenuhan hak dan kewajiban sebagai anak dengan pemahaman terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Bergantungan
	5.2 4 x 4 jam = 16 JP	6.1.5 Peserta didik dapat merelevansikan sifat-sifat Buddha dan Bodhisattva dalam menyelesaikan masalah kehidupan dengan konteks masalah kehidupan sehari-hari		5.4.5 Peserta didik dapat menggunakan peralatan puja dalam kegiatan keagamaan salah satu dari aliran agama Buddha		6.3.5 Peserta didik dapat menjelaskan peran dan makna ibadah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan beragama	5.5.5 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai perbedaan di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dasar negara dan Pancasila Buddhis	6.4.5 Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan bersama dengan menunjukkan sikap dan perilaku memenuhi hak dan menjalankan kewajiban sebagai anak nilai-nilai Buddha Dhamma dan nilai-nilai Pancasila Buddhis
	5.2.1 Peserta didik dapat menggunakan bahasa agama Buddha membacakan doa dan kitab suci serta terjemahannya dalam bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah	6.1.6 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sifat-sifat baik Bodhisattva pada kisah Jataka dalam menyelesaikan masalah kehidupan		5.4.6 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain ketika sedang melaksanakan puja dan menggunakan peralatan puja		6.3.6 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran lain dengan berperan mendukung kegiatan aliran agama Buddha, agama dan kepercayaan lain	5.6 5 x 4 jam = 20 JP	6.5 5 x 4 jam = 20 JP
	5.2.2 Peserta didik dapat membedakan bahasa dalam agama Buddha dengan budaya dan bahasa daerah di Indonesia sebagai pembentuk identitas agama dan pemersatu bangsa	6.2 6 X 4 jam = 24 JP					5.6.1 Peserta didik dapat mengurakan dan merespons potensi sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup di Indonesia	6.5.1 Peserta didik dapat melakukan refleksi diri terhadap pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban sebagai umat Buddha, warga neraga, dan warga masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
	5.2.3 Peserta didik dapat mengaitkan penggunaan bahasa agama Buddha, bahasa daerah, dan bahasa Indonesia dalam doa dan kitab suci sebagai bagian dari budaya bangsa dan pembentuk identitas umat Buddha	6.2.1 Peserta didik dapat merefleksikan dan merespons masalah-masalah kesenjangan dalam kehidupan bermasyarakat di lingkungan tempat tinggalnya					5.6.2 Peserta didik dapat mengkritisi dan mengaitkan masalah pelestarian serta pengelolaan sumber daya alam dengan nilai-nilai Buddha Dhamma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan	6.5.2 Peserta didik dapat mengaitkan masalah hak dan kewajiban sebagai umat Buddha, warga negara, dan warga masyarakat dengan pemahaman terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Bergantungan
	5.2.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dengan menggunakan bahasa dalam agama Buddha dan bahasa Indonesia secara tepat	6.2.2 Peserta didik dapat mengkritisi dan menemukan solusi penyelesaian masalah kesenjangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui musyawarah					5.6.3 Peserta didika dapat mengkritisi dan mengaitkan masalah pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup dengan nilai-nilai Buddha Dhamma dan nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan	6.5.3 Peserta didik dapat mengkritisi dan menemukan solusi bijaksana melalui musyawarah berdasar nilai-nilai Pancasila dasar negara terhadap masalah hak dan kewajiban sebagai umat Buddha berdasarkan nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis
	5.3 6 x 4 jam = 24 JP	6.2.3 Peserta didik dapat menemukan dan menghargai nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara					5.6.4 Peserta didik dapat melakukan musyawarah dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara untuk menemukan solusi masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis	6.5.4 Peserta didik dapat menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan bersama dengan menunjukkan sikap dan perilaku memenuhi hak dan menjalankan kewajiban sebagai umat Buddha berdasarkan nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis
	5.3.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi dan merespons sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam berterima kasih atas pertolongan dan dalam menghadapi kondisi kehidupan yang dihadapi	6.2.4 Peserta didik dapat menjelaskan dan menghargai sikap Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara					5.6.5 Peserta didik dapat menunjukkan kontribusi terhadap penyelesaian masalah pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sesuai dengan nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis	6.5.5 Peserta didik dapat mengkritisi dan menemukan solusi bijaksana melalui musyawarah berdasar nilai-nilai Pancasila dasar negara terhadap masalah hak dan kewajiban sebagai warga negara berdasarkan nilai-nilai Buddha Dhamma dan Pancasila Buddhis
	5.3.2 Peserta didik dapat mengurakan dan merespons sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan dan dalam menghadapi kondisi kehidupan yang dihadapi	6.2.5 Peserta didik dapat merelevansikan nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Siddharta dan sikap Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan konteks kehidupan sehari-hari						
	5.3.3 Peserta didik dapat menerapkan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan dan dalam menghadapi kondisi kehidupan yang dihadapi dengan konteks kehidupan sehari-hari	6.2.6 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku meneladan nilai moral dalam riwayat Pangeran Siddharta dan sikap Buddha dalam menyelesaikan masalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara						
	5.3.4 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sifat Bodhisattva serta nilai-nilai moral dalam riwayat kehidupan Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih atas pertolongan dan dalam menghadapi kondisi kehidupan							
	5.3.5 Peserta didik dapat mengurakan dan merespons sikap serta perilaku diri sendiri dan orang lain dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan							
	5.3.6 Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sifat Bodhisattva dan nilai-nilai moral Pangeran Siddharta dan Buddha dalam berterima kasih dan dalam menghadapi hambatan untuk meraih kesuksesan dengan menyusun program							
Profil Pelajar Pancasila	Berakhlak mulia dan berkebinekaan global			Berakhlak mulia dan berkebinekaan global			Berakhlak mulia dan berkebinekaan global	
Glosarium	**Budaya** dalam hal hal ini adalah sesuatu mengenai kebudayaan baik dalam berbentuk ide, aktivitas, maupun materi **Bahasa** dalam hal ini adalah beragam bahasa yang digunakan dalam agama Buddha sesuai dengan tradisi dan aliran yang ada, termasuk penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.			**Aliran**, dalam hal iri yang dimaksud adalah paham, pandangan, sekte atau mazhab yang merupakan kelompok orang yang mempunyai kepercayaan atau pandangan agama yang sama, yang berbeda dari pandangan agama yang lebih lazim diterima penganut agama **Tradisi** yang dimaksud dalam hal ini adalah adat kebiasaan yang secara turun temurun masih dijalankan masyarakat Buddhis. Tradisi dalam agama Buddha juga dimaknai sebagai klasifikasi umat Buddha kedalam dua tradisi yaitu Theravada dan Mahayana.			**Pancasila Buddhis** yaitu lima laithan moral yang dilaksanakan oleh umat Buddha: bertekat untuk 1) tidak membunuh; 2) tidak mencuri; 3) tidak berbuat asusila; 4)tidak berbohong; 5) tidak mabuk-mabukan **Pancasila Dasar Negara** yaitu lima dasar negara republik Indonesia: 1) Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab; 3) Persatuan Indonesia; 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.	